

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Tallu Batu Lalikan* yang terdiri dari unsur pemerintah, tokoh adat, dan tokoh agama memiliki peran penting dan kolaboratif dalam menjaga keseimbangan nilai-nilai adat dalam struktur sosial masyarakat.

Peran pemerintah dalam *Tallu Batu Lalikan* di Kelurahan Tikala adalah sebagai pengatur, fasilitator, dan pengawas pelaksanaan adat. Pemerintah bekerja secara kolaboratif dengan tokoh adat dan tokoh agama untuk memastikan bahwa praktik adat berjalan sesuai dengan nilai, norma, dan hukum adat yang berlaku. Pemerintah juga aktif menindak unsur-unsur yang menyimpang serta memimpin musyawarah guna menyatukan kembali pemahaman masyarakat tentang adat, sehingga berperan menjaga stabilitas sosial dan kelestarian budaya.

Tokoh adat memegang peran penting sebagai penjaga nilai dan norma adat serta sebagai pembimbing masyarakat dalam melaksanakan adat secara tepat. Namun, berdasarkan hasil analisis, fungsi pembinaan tokoh adat mulai melemah akibat rendahnya tingkat pendidikan dan

kurangnya arahan yang efektif, sehingga sebagian masyarakat mulai mengabaikan peran tokoh adat. Oleh karena itu, penguatan peran tokoh adat sangat diperlukan agar nilai-nilai adat tetap lestari dan struktur sosial budaya masyarakat tetap stabil.

Tokoh agama berperan sebagai pemimpin spiritual sekaligus mediator sosial yang membantu menjembatani nilai-nilai agama dan budaya. Peran ini penting dalam memberikan bimbingan moral dan spiritual agar masyarakat dapat membedakan dengan jelas antara nilai budaya dan nilai agama, sehingga pelaksanaan adat tetap selaras dengan ajaran agama dan norma sosial. Tokoh agama juga berkontribusi dalam pendidikan dan pembinaan masyarakat agar pelaksanaan adat berjalan dengan harmonis dan tidak mengalami penyimpangan.

Dengan demikian, peran *Tallu Batu Lalikan* harus terus diperkuat melalui kolaborasi aktif antara pemerintah, tokoh adat, dan tokoh agama dalam memberikan pembinaan dan edukasi kepada masyarakat. Hal ini diperlukan agar pelaksanaan adat tetap selaras dengan nilai dan norma asli, mengatasi pergeseran persepsi, serta menjaga stabilitas dan keharmonisan sosial budaya di Kelurahan Tikala.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Saran Teoritis

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan kajian tentang kepemimpinan tradisional, khususnya dalam konteks adat Toraja. Diharapkan para akademisi dan mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya literatur dan pemahaman terkait pelestarian adat serta kolaborasi antara unsur pemerintahan, tokoh adat, dan tokoh agama.

### 2. Saran Praktis

Pemerintah dan tokoh masyarakat di Kelurahan Tikala hendaknya terus meningkatkan komunikasi dan koordinasi guna menyosialisasikan nilai-nilai adat secara lebih intensif kepada masyarakat luas. Hal ini bertujuan untuk menyeragamkan pemahaman adat dan mengembalikan keaslian adat yang sesuai dengan norma serta nilai-nilai tradisional. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman praktis bagi peneliti selanjutnya yang ingin

mengkaji tema serupa, sehingga diharapkan dapat memperdalam dan memperluas kajian tentang dinamika adat di masa kini.